BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian membutuhkan metode sebagai langkah peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Rancangan penelitian merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2011:11).

1.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2011:64). Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel bebas yaitu pengungkapann lingkunan, sosial dan ekonomi. Ketiga variabel independen ini menggunakan pengukuran *Sustainability Report Disclousure Index* (SRDI) (Karyawati dkk. 2017)

1. Pengungkapan Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan menjelaskan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tak hidup termasuk tanah,udara,air dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (energi,air) dan output (emisi,efluen,limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa serta kepatuhan dan biaya lingkungan (GRI.2013).

Pengukuran penelitian menggunakan pedoman GRI G4 yang memiliki 34 item pengungkapan. Item-item tersebut akan diberikan skor 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total dari skor pengungkapan di setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan lingkungan sesuai SRDI khusus aspek lingkungan adalah sebagai berikut (Sejati dan Prastiwi. 2015) :

$$EnDI = \frac{\mathrm{k}}{\mathrm{n}}$$

Keterangan :

EnDI : *Enviromental Disclousure Index*

k : Jumlah item yang diungkapkan

n : Jumlah item yang harus diungkapkan

2. Pengungkapan Sosial

Dimensi kebelanjutan sosial berkaitan dengan dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial pada daerah perusahaan yang beroperasi. Aspek yang diungkap dalam pengungkapan sosial adalah praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk.

Penelitian menggunakan pedoman GRI G4 yang memiliki 48 item pengungkapan. Item-item tersebut akan diberikan skor 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapakan. Setelah pemberian skor kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total dari skor pengungkapan di setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan sosial sesuai SRDI khusus aspek sosial adalah sebagai berikut (Sejati dan Prastiwi. 2015) :

$$SoDI = \frac{\mathrm{k}}{\mathrm{n}}$$

Keterangan :

SoDI : *Social Disclousure Index*

k : Jumlah item yang diungkapkan

n : Jumlah item yang harus diungkapkan

3. Pengungkapan Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan dan terhadap sistem ekonomi lokal, nasional dan global. Dampak ekonomi utama

dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat serta arus modal diantara pemangku kepentingan yang berbeda dan merupakan gambaran dari dampak ekonomi yang terjadi.

Penelitian menggunakan pedoman GRI G4 yang memiliki 9 item pengungkapan. Item-item tersebut akan diberikan skor 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total dari skor pengungkapan di setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan ekonomi sesuai SRDI khusus aspek ekonomi adalah sebagai berikut (Sejati dan Prastiwi. 2015) sebagai berikut :

$$EcDI = \frac{\mathrm{k}}{\mathrm{n}}$$

Keterangan :

EcDI : *Economic Disclousure Index*

k : Jumlah item yang diungkapkan

n : Jumlah item yang harus diungkapkan

Pengungkapan dalam penelitian ini menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 91 pengungkapan yang terdiri Lingkungan (EN). Kepegawaian (LA), Hak Asasi Manusia (HR), Masyarakat (SO), Tanggung Jawab atas Produk (PR) dan Ekonomi (EC).

Indikator Sustainability Report
Tabel 3.1

No.	Indikator	Kode	Item
1.	Lingkungan	EN 1	Bahan Yang Digunakan Berdasarkan Berat Atau Volume
		EN 2	Persentase Bahan Yang Digunakan Yang Merupakan Bahan Input Daur Ulang
		EN 3	Konsumsi Energi Dalam Organisasi
		EN 4	Konsumsi Energi Di Luar Organisasi
		EN 5	Intensitas Energi
		EN 6	Pengurangan Konsumsi Energi
		EN 7	Pengurangan Kebutuhan Energi Pada Produk Dan Jasa
		EN 8	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
		EN 9	Sumber Air Yang Secara Signifikan Dipengaruhi Oleh Pengambilan Air
		EN 10	Persentase Dan Total Volume Air Yang Didaur Ulang Dan Digunkan Kembali
		EN 11	Lokasi-Lokasi Operasional Yang Dimiliki, Disewa, Dikelola Di Dalam, Atau Yang Berdekatan Dengan Kawasan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung Dan Kawasan Lindung
		EN 12	Uraian Dampak Signifikan Kegiatan, Jasa, Dan Produk Terhadap Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung Dan Keanekaragaman Hayati Di Kawasan Lindung
		EN 13	Habitat Yang Dilindungi Dan Dipulihkan
		EN 14	Jumlah Total Spesies Dalam IUCN Red List Dan Spesies Dalam Daftar Spesies Yang Dilindungi Nasional Dengan Habitat Di Tempat Yang Dipengaruhi Operasional, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan
		EN 15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung
		EN 16	Emisi GRK Tidak Langsung
		EN 17	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Lainnya
		EN 18	Intensitas Emisi GRK
		EN 19	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
		EN 20	Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)
		EN 21	No_x, So_x Dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
		EN 22	Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kualitas Dan Tujuan
		EN 23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan
		EN 24	Jumlah Dan Volume Total Tumpahan Signifikan

Dilanjutkan

Lanjutan

		EN 25	Bobot Limbah Yang Dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel[2] Lampitan I,II,III DAN VIII Yang Diangkut, Diolah, Diimpor Dan Diekspor, Dan Persentase Limbah Yang Diangkut Untuk Pengiriman Internasional
		EN 26	Identitas, Ukuran, Status Lindung, Dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Bahan Air Dan Habitat Yang Berkaitan Secara Signifikan Terdampak Dari Air Buangan Dan Limpasan Dari Organisasi
		EN 27	Tingkat Mitigasi Dampak Terhadap Dampak Lingkungan Produk Dan Jasa
		EN 28	Kemasannya Yang Direklamasi Menurut Kategori Dan Persentase Produk Yang Terjual
		EN 29	Nilai Moneter Denda Signifikan Dan Jumlah Sanksi Non-Moneter Karena Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan Lingkungan
		EN 30	Dampak Lingkungan Signifikan Dari Pengangkutan Produk dan Tenaga Kerja, Barang Lain dan Bahan Untuk Operasional Organisasi
		EN 31	Investasi Dan Total Pengeluaran Pada Perlindungan Lingkungan Berdasarkan Jenis
		EN 32	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan
		EN 33	Dampak Lingkungan Potensial Dalam Rantai Pasokan, Negatif Signifikan Aktual Dan Tindakan Yang Diambil
		EN 34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
2.	Sosial		
	Praktik Ketenagkerjaan dan Kenyamanan Bekerja	LA 1	Total Dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru Dan Perputaran Karyawan Menurut Kelompok Gender, Umur Dan Wilayah
		LA 2	Tunjangan Yang Diberikan Bagi Karyawan Purnawaktu Yang Tidak Diberikan Bagi Karywan Sementara Atau Paruhawaktu, Berdasarkkan Lokasi Operasi Yang Signifikan.
		LA 3	Tingkat Kembali Bekerja Dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan, Menurut Gender
		LA 4	Jangka Waktu Minimum Pemberitahuan Mengenai Perubahan Operasiona, Termasuk Apakah Hal Tersebut Tercantum Dalam Perjanjian Bersama

Dilanjutkan

Lanjutan

		LA 5	Persentase Total Tenaga Kerja Yang Diwakili Dalam Komite Bersama Formal Manajemen-Pekerja Yang Membantu Mengawasi Dan Memberikan Saran Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
		LA 6	Jenis Dan Tingkat Cedera, Pemyakit Akibat Kerja, Kemangkiran, Dan Hari Hilang, Serta Jumlah Kematian Akibat Kerja, Menurut Gender Dan Daerah
		LA 7	Pekerja Yang Beresiko Tinggi Atau Terkena Penyakit Yang Terkait Dengan Pekerjaan Mereka
		LA 8	Topik Kesehatan Dan Keselamatan Yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal Dengan Serikat Pekerja
		LA 9	Jam Pelatijan Rata-Rata Per Tahun Per Karywan Menurut Gender, Dan Menurut Kategori Karyawan
		LA 10	Program Untuk Manajemen Keterampilan Dan Pembelajaran Seumur Hidup Yang Membantu Karyawan Mengelola Purna Bakti dan Mendukung Keberlanjutan Kerja Karyawan
		LA 11	Persentase Karyawan Yang Menerima Reviu Kinerja Dan Pengembangan Karir Secara Reguler, Menurut Gender Dan Kategori Karyawan
		LA 12	Komposisi Badan Tata Kelola Dan Pembagian Karyawan Per Kategori Karyawan Menurut Gender, Kelompok Usia, Keanggotaan Kelompok Minoritas, Dan Indikator Keberagaman Lainnya
		LA 13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan
		LA 14	Persentase Penipisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Praktik Ketenagakerjaan
		LA 15	Dampak Negative Aktual Dan Berpotensi Secara Signifikan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
		LA 16	Jumlah Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan Yang Diajukan, Ditangani Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
	Hak Asasi Manusia	HR 1	Jumlah Total Dan Persentase Perjanjian Dan Kontrak Investasi Yang Signifikan Yang Menyertakan Klausul Terkait HAM Atau Penapisan Berdasarkan Hak Asasi Manusia

dilanjutkan

lanjutan

		HR 2	Jumlah Waktu Pelatihan Karyawan Tentang Produser Dan Kebijakan Hak Asasi Manusia Yang Berkaitan Dengan Aspek Hak Asasi Manusia Yang Relevan Dengan Operasi, Termasuk Persentase Karyawan Yang Dilatih
		HR 3	Jumlah Total Insiden Diskriminasi Dan Tindakan Perbaikan Yang Diambil
		HR 4	Operasi Dan Pemasok Teridentifikasi Yang Beresiko Tinggi Melanggar Hak Untuk Melaksanakan Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama, Serta Pengambilan Tindakan Untuk Mendukung Hak-Hak Tersebut
		HR 5	Operasi Dan Pemasok Yang Diidentifkasi Memiliki Resiko Tinggi Melakukan Eksploitasi Pekerja Anak Dan Kontribusi Dalam Penghapusan Pekerja Anak Yang Efektif
		HR 6	Operasi Dan Pemasok Yang Diidentifikasi Beresiko Tinggi Melakukan Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja Dan Tindakan Untuk Berkontribusi Dalam Penghapusan Segala Bentuk Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja
		HR 7	Persentase Petuga Keamanan Yang Dilatih Dalam Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia Di Organisasi Yang Relevan Dengan Operasi
		HR 8	Jumlah Total Insiden Pelanggaran Yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Dan Tindakan Yang Diambil
		HR 9	Jumlah Total Dan Persentase Operasi Yang Telah Melakukan Reviu Atau Asesmen, Dampak Hak Asasi Manusia
		HR 10	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Hak Asasi Manusia
		HR 11	Dampak Negatif Saat Ini Yang Berpotensi Secara Signifikan Terhadap Hak Asasi Manusia Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
		HR 12	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Terhadap Hak Asasi Manusia Yang Diajukan, Ditangani Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Formal
	Masyarakat	SO 1	Persentase Operasi Dengan Pelibatan Masyarakat Lokal, Asesmen Dampak, Dan Program Pengembangan Yang Diterapkan
		SO 2	Operasi Dengan Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal
		SO 3	Jumlah Total Dan Persentase Operasi Yang Dinilai Terhadap Risiko Terkait Dengan Korupsi Dan Risiko Signifikan Yang Teridentifikasi

dilanjutkan

lanjutan

		SO 4	Komunikasi Dan Pelatihan Mengenai Kebijakan Dan Prosedur Anti-Korupsi
		SO 5	Insiden Korupsi Yang Terbukti Dan Tindakan Yang Diambil
		SO 6	Nilai Total Kontribusi Politik Berdasarkan Negara Dan Penerima/Penerima Manfaat
		SO 7	Jumlah Total Tindakan Hukum Terkait Anti Persaingan, Anti-Trust, Serta Praktik Monopoli Dan Hasilnya
		SO 8	Nilai Moneter Denda Yang Signifikan Dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Atas Ketidakpatuhan Terhdapa Undang-Undang Dan Peraturan
		SO 9	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Dampak Terhadap Masyarakat
		SO 10	Dampak Negatif Yang Potensial Secara Signifikan Terhadap Masyarakat Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
		SO 11	Jumlah Pengaduan Masyarakat Tentang Dampak Yang Akan Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Pengaduan Resmi
	Tanggung Jawab Produk	PR 1	Persentase Kategori Produk Dan Jasa Yang Dampaknya Signifikan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Yang Dinilai Untuk Peningkatan
		PR 2	Total Jumlah Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Dan Koda Sukarela Yang Berkaitan Dengan Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Dari Produk Dan Jasa Sepanjang Daur Hidup, Menurut Jenis Hasil
		PR 3	Jenis Informasi Produk Dan Jasa Yang Diharuskan Oleh Prosedur Organisasi Yang Ada Kaitannya Dengan Informasi Dan Pelabelan Produk Dan Jasa, Serta Persentase Kategori Produk Dan Jasa Yang Signifikan Harus Mengikuti Persyaratan Informasi Sejenis.
		PR 4	Jumlah Total Insiden Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Dn Koda Sukarela Terkait Dengan Informasi Dan Pelabelan Produk Dan Jasa, Menurut Hasil
		PR 5	Hasil Survey Untuk Mengukur Kepuasan Pelanggan
		PR 6	Penjualan Produk Yang Dilarang Atau Disengketakan
		PR 7	Jumlah Total Insiden Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Dn Koda Sukarela Tentang Komunikasi Pemasaran, Terkait Iklan, Promosi, Dan Sponsor, Menurut Jenis Hasil

dilanjutkan

lanjutan

		PR 8	Jumlah Total Keluhan Yang Terbukti Melangggar Privasi Pelanggan Dan Hilangnya Data Pelanggan
		PR 9	Nilai Moneter Denda Atas Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan Terkait Penyediaan Dan Penggunaan Produk Dan Jasa.
3.	Ekonomi	EC 1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
		EC 2	Impilkasi Finansial dan Risiko serta Peluang Lainnya Kepada Kegiatan Organisasi Karena Perubahan Iklim
		EC 3	Cakupan Kewajiban Organisasi Atas Program Imbalan Pasti
		EC 4	Bantuan Finansial Yang Diterima Dari Pemerintah
		EC 5	Rasio Upah Standar Pegawai Pemula (Entry Level) Berdasarkan Gender Yang Akan Dibandingkan Dengan Upah Minimum Regional Di Lokasi Operasional Yang Signifikan
		EC 6	Perbandingan Manajemen Senior Yang Berasal Dari Masyarakat Lokal Di Lokasi Operasi Yang Signifikan
		EC 7	Pembangunan Dan Dampak Dari Investasi Infrastruktur Dan Jasa Yang Diberikan
		EC 8	Dampak Eknomi Tidak Langsung Yang Signifikan, Termasuk Besranya Dampak
		EC 9	Adanya Perbandingan Pembelian Dari Pemasok Lokal Di Lokasi Operasional Yang Signifikan

Sumber : GRI, 2013

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependant Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2011:64). Dalam penelitian ini , variabel terikat adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

   Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena dengan meningkatnya nilai pasar kemakmuran bagi perusahaan akan maksimum jika harga pasar saham juga meningkat. Dalam menilai pasar penelitian ini menggunakan rumus Tobin’s Q.

dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q karena dinilai lebih baik karena seorang investor mampu mengetahui tiga hal penting yaitu : potensi perkembangan harga saham, kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan dan pertumbuhan investasi.(Sudiyatno dan Puspitasari.2010). Rumus dari Tobin;s Q adalah:

$$Tobins'Q = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (jumlah saham beredar x closing price)

DEBT : Nilai Buku dari total utang

TA : Total Aset

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
EnDI	Dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tak hidup termasuk tanah,udara,air dan ekosistem	$EnDI = \frac{\text{k}}{\text{n}}$	Rasio
SoDI	Dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial pada daerah perusahaan yang beroperasi	$SoDI = \frac{\text{k}}{\text{n}}$	Rasio
EcDI	Dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan dan terhadap sistem ekonomi lokal, nasional dan global	$EcDI = \frac{\text{k}}{\text{n}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai pasar karena dengan meningkatnya nilai pasar kemakmuran bagi perusahaan akan maksimum jika harga pasar saham juga meningkat	$Tobin's\ Q = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{TA}}$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya Sugiyanto (2011:119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan periode 2013-2017 sebanyak 41 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi Penelitian

Sektor Pertambangan

Tabel 3.3

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resources alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk

dilanjutkan

lanjutan

21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
24	BIPI	Benakat Integra Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	MEDC	Medco Energi International Tbk
29	RUIS	Radiant utama Interinsco Tbk
30	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
31	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
32	CKRA	Cakra Mineral Tbk
33	DKFT	Central Omega Resources Tbk
34	INCO	Vale Indonesia Tbk
35	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
36	PSAB	J Resources Asia pacific Tbk
37	SMRU	SMR Utama Tbk
38	TINS	Timah (Persero) Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
40	CTTH	Citatah Tbk
41	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia. 2018

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini kriteria perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel penelitian :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2013-2017.

2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah
4. Perusahaan yang memiliki dftra lengkap yang berhubungan dengan variabel.

Seleksi Sampel Penelitian

Tabel 3.4

No.	**Purposive Sampling**	**Jumlah**
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Pertambangan	41
2.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut periode 2013-2017.	(13)
3.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah	(17)
4.	Data yang tidak lengkap	(5)
	Jumlah Sampel	6

Berikut ini sampel penelitian setelah menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti :

Sampel Penelitian
Tabel 3.5

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
2	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
3	ELSA	Elnusa Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	TINS	Timah (Persero) Tbk
6	CTTH	Citatah Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur menggunakan angka atau numerik. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor pertambangan periode 2013-2017 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang dipublikasikan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan periode 2013-2017 yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka .

1. Dokumentasi

   Peneliti mengumpulkan data perusahaan sektor pertambangan secara tahunan periode 2013-2017 melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan.

2. Studi Pustaka

   Peneliti menguji teori yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan jurnal sehingga peneliti dapat memahami sumber-sumber tulisan terdahulu yang berkaitan dengan penelitian bersangkutan.

1.5 Teknik Analisis Data

1.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yag bersangkutan. Pengukuran yang dilakukan dalam statistic deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk dapat terhindar dari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias (Ghozali, 2012:160). Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test dalam SPSS. Residual yang berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent Variabel*). Cara yang dapat digunakan untuk mengatahui ada tidaknya hubungan antar vaiabel bebbas adalah dengan melihat tolerance value dan variance inflation faktor. Apabila *tolerance value* > 0,10 atau VIF > 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

   Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson*. Penarikan kesimpulan menggunakan *Durbin Watson* sebagai berikut:

   a. Jika $0 < DW < dl$, maka terjadi autokorelasi positif.

b. Jika $dl \leq DW \leq du$, ,maka tidak dapat disimpulkan terdapat autokorelasi positif.

c. Jika 4-$dl < DW < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif

d. Jika 4-du $\leq DW \leq$ 4-dl, maka tidak dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negatif

e. Jika $du < DW <$ 4-du, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatter plot. Jika pada diagram pencar residualnya tidak membentuk suatu pola tertentu dan datanya berpencar di sumbu Y maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik.

1.5.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Nazir (2013), analisis regresi mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial dan ekonomi terhadap nilai perusahaan, maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ x1 + \beta 2\ x2 + \beta 3\ x3 + e}$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β1, β2, β3	= Koefisien regresi
X1	= Pengungkapan Lingkungan
X2	= Pengungkapan Sosial
X3	= Pengungkapan Ekonomi
ε	= *Error term*

1.5.4 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pengungakapan lingkungan, sosial dan ekonomi terhadap nilai perusahaan dengan Uji Statistik t.

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

   Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Pengambilan keputusan pada uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05 . Jika nilai signifikannya > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

sedangkan jika nilai signifikannya < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kurva Uji T

Gambar 3.1

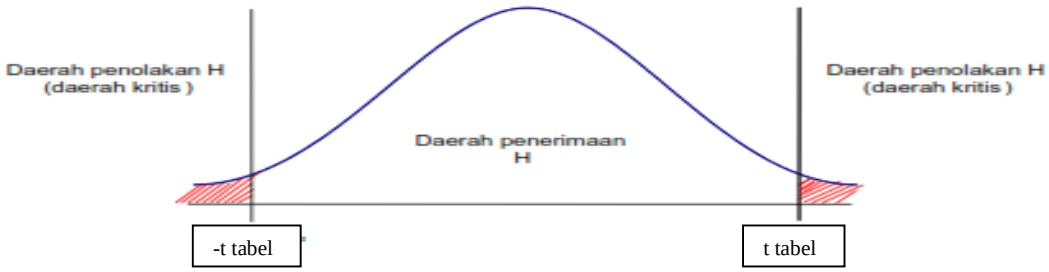

2. Koefisien Detrminasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan varaiabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.